

# Behind the Scenes of Parliament: Data Analyst di Setjen DPR RI

David Kurniawan<sup>#1</sup>, Sedy Ferdian Sujadi<sup>\*2</sup>

*#S1 Sistem Informasi, Universitas Kristen Maranatha*  
*Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65 Bandung -40164, Indonesia*

<sup>1</sup>2173007@maranatha.ac.id

<sup>2</sup>sedy.fs@it.maranatha.edu

**Abstract** — This report presents the internship experience of a Data analyst at the Secretariat General of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (Setjen DPR RI). The internship experience includes observation, public lectures, hearings, work practices, simulations, and evaluations. During the internship, the Data analyst was involved in various projects, including analytical dashboard creation, data visualization, and network management. The creation of analytical dashboards and data visualizations proved to be an important tool in supporting stakeholder decisions. Intuitive dashboards allow stakeholders to quickly understand trends, patterns, and insights from data, which is crucial for effective decision-making. On the other hand, efficient and secure server, storage, and network management also contribute significantly to the organization's ability to manage and store data properly and safely. A solid and well-managed IT infrastructure is the foundation that allows big data analysis to be carried out smoothly, ensuring data integrity and availability for analytical and operational purposes. Overall, the internship experience at Setjen DPR RI provided valuable insights into the role of data analytics in supporting effective decision-making. The combination of strong data analytics capabilities and reliable IT infrastructure creates an environment conducive to effective Decision Support Systems, which can ultimately improve the quality of the DPR RI's work.

**Keywords**— Dashboard, Data analyst, Data Management, Decision Making, Setjen DPR RI.

## I. PENDAHULUAN

Belakangan terakhir ini, dunia tengah memasuki era yang didominasi oleh data. Informasi digital meningkat drastis setiap harinya, terlahir dari aktivitas manusia di dunia maya, transaksi keuangan, sensor internet of things (IoT), dan berbagai sumber lainnya. Data ini, yang sering disebut sebagai Big data, menyimpan potensi luar biasa untuk dipahami dan diubah menjadi kekuatan penggerak kemajuan. Di sinilah peran krusial seorang Data analyst menjadi sangat penting, sang juru kunci yang mampu menerjemahkan bahasa data menjadi informasi berharga.

Data analyst adalah profesi yang bergerak di bidang analisis data. Profesi ini bertanggung jawab untuk mengumpulkan, membersihkan, menganalisis, dan memvisualisasikan data dari berbagai sumber. Data analyst menggunakan berbagai tools dan teknik untuk mengungkap tren, pola, dan anomali dalam data. Hasil analisis mereka kemudian dikomunikasikan kepada para stakeholder dalam bentuk visualisasi yang mudah dipahami.

Oleh karena hal tersebut, kini data telah menjadi sumber daya strategis yang sangat penting bagi organisasi, termasuk Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Setjen DPR RI). Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Setjen DPR RI menghasilkan dan mengelola berbagai macam data, baik data terstruktur maupun tidak terstruktur.

Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Setjen DPR RI) merupakan sebuah unsur penunjang yang vital bagi kelancaran tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI. Berkedudukan sebagai Kesekretariatan Lembaga, Setjen DPR RI mengemban tanggung jawab besar dalam mendukung kinerja lembaga legislatif ini.

Oleh karena hal tersebut, pengelolaan data yang efektif dan efisien menjadi kunci bagi Setjen DPR RI untuk meningkatkan kinerja dan membantu dalam pengambilan keputusan bagi para stakeholder. Oleh karena itu, dibutuhkan peran seorang Data analyst yang mampu menganalisis data dan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi organisasi.

Selain menjadi data analyst, pemegang juga mendapatkan pelatihan mengenai network, server, dan storage. Server tidak hanya sebagai tempat penyimpanan data, tetapi juga sebagai pusat pengolahan data yang kompleks. Dengan kemampuan untuk mengelola dan memproses Big data, server memungkinkan Data analyst untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan akurat.

Di sisi lain, storage merupakan komponen krusial yang menjamin data tersimpan dengan aman dan dapat diakses kapan saja. Baik menggunakan solusi on-premise yang memberikan kontrol penuh atas hardware dan software, atau cloud storage

yang menawarkan skalabilitas dan fleksibilitas, keduanya memiliki peran penting dalam memastikan integritas dan ketersediaan data. Pengelolaan server dan storage yang efisien adalah kunci untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dan dikelola dapat diolah menjadi wawasan yang berharga untuk mendukung pengambilan keputusan dan kebijakan. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan dalam merouting access point, memasang dan mengkonfigurasi switch jaringan, serta memahami seluk-beluk manajemen server dan storage, menjadi sangat penting.

## II. INSTANSI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN

### A. Profil Perusahaan

Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Setjen DPR RI) adalah lembaga penunjang DPR RI yang bertugas mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI di bidang persidangan, administrasi dan keahlian [1]. Setjen DPR RI berkedudukan sebagai Kesekretariatan Lembaga Negara yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Jenderal dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Pimpinan DPR RI [1]. Sekretaris Jenderal dibantu oleh empat Deputi, yaitu Deputi Bidang Perundang-undangan, Deputi Bidang Anggaran dan Pengawasan, Deputi Bidang Persidangan dan Kerja Sama Antar Parlemen, dan Deputi Bidang Administrasi [1]. Selain itu, Setjen DPR RI juga memiliki Badan Keahlian Dewan (BKD) dan Inspektur Utama (Irtama) sebagai unit organisasi yang berada di bawah koordinasi Sekretaris Jenderal [1].

Selain memiliki peran dan fungsi, Setjen DPR RI juga memiliki Visi yaitu “Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia” [1]. Untuk mewujudkan visi tersebut, Setjen DPR RI memiliki misi sebagai berikut [1]:

- Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

### B. Deskripsi Pekerjaan dan Tanggung Jawab

IT Data analyst di Setjen DPR RI memiliki peran penting dalam mengolah dan memvisualisasikan data untuk membantu pengambilan keputusan strategis bagi para anggota dewan dan stakeholder lainnya. Training yang dilakukan oleh Setjen DPR RI yang dinaungi langsung oleh Pustekinfo adalah sebagai berikut: pengenalan software/techstack yang digunakan, pengenalan tim data/staff ahli, penggunaan software tersebut, memahami tipe data, serta mendapat pelatihan tambahan tentang server dan storage seperti pembuatan virtual server dengan VMware, dan pembuatan storage virtual. Melakukan kunjungan kerja ke wisma DPR RI untuk melakukan maintenance serta instalasi hardware untuk jaringan internet mereka. Dengan adanya training ini, dapat memberikan pengetahuan yang langsung dapat diaplikasikan dalam pekerjaan. Berikut merupakan pekerjaan dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh pemegang:

- Melakukan analisis terhadap data yang diberikan untuk membantu pengambilan keputusan.
- Membuat visualisasi terhadap data agar mudah di pahami oleh para stakeholder.
- Membuat analytics dashboard untuk memonitoring performance dari data tersebut.
- Belajar membuat virtual server dan storage menggunakan VM.
- Memasang dan melakukan routing pada access point dan switch untuk network di wisma setjen DPR RI.
- Melakukan performance and speed test pada setiap access point yang ada di wisma DPR RI.
- Membantu divisi IT Programmer dan data Engineer untuk membuat proyek bersama.

## III. LANDASAN TEORI

### A. Data Analysis

Data memiliki peranan krusial dalam perkembangan setiap organisasi. Memerlukan analisis mendalam dan riset yang ekstensif untuk menginterpretasikan beragam pola data, serta membutuhkan keahlian tertentu untuk menentukan trennya dan menarik kesimpulan tentang kontribusinya terhadap kemajuan bisnis [2]. Melalui Data Analysis, kita dapat mengidentifikasi peningkatan dan modifikasi yang esensial untuk pertumbuhan dan pengembangan organisasi, serta meningkatkan kemampuan bersaing dalam dunia usaha.

Data Analysis di sektor bisnis merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan keperluan bisnis dan memberikan solusi yang sesuai untuk berbagai isu yang ada [3]. Metodenya mencakup berbagai aspek, mulai dari

peningkatan manajemen proyek dan pengembangan perangkat lunak hingga strategi perencanaan. Business Analyst juga bisa diartikan sebagai kumpulan tugas dan metode yang berfungsi sebagai perantara antara stakeholder dengan tujuan untuk memahami struktur, kebijakan, dan proses kerja organisasi, serta menawarkan solusi yang akan membantu organisasi mencapai tujuan strategisnya [4].

#### A. Dashboard

Dashboard adalah alat visualisasi yang digunakan untuk menampilkan data dan informasi secara ringkas dan mudah dipahami. Dashboard biasanya digunakan untuk memantau kinerja dan metrik kunci (Key Performance Indicators, KPI) dalam organisasi. Menurut Few, dashboard merupakan tampilan visual dari informasi yang paling penting, yang diperlukan untuk mencapai satu atau lebih tujuan, dikonsolidasikan dan diatur pada satu layar sehingga informasi dapat dipantau sekilas [5].

#### B. Looker Studio

Looker Studio adalah sebuah tools di bidang teknologi informasi yang memungkinkan pengguna untuk memvisualisasikan dan berinteraksi dengan data. Ini adalah platform berbasis perangkat lunak yang mengubah data menjadi sebuah dashboard dan laporan yang informatif, mudah dibaca, dan dapat disesuaikan sepenuhnya [6].

Looker Studio memungkinkan pengguna untuk terhubung ke berbagai macam sumber data, termasuk database seperti BigQuery, MySQL, dan PostgreSQL, produk Google Marketing Platform, produk konsumen Google, file flat melalui unggahan file CSV dan Google Cloud Storage, dan platform media sosial seperti Facebook, Reddit, dan Twitter [6].

#### C. Tableau

Tableau adalah produk dari Salesforce yang dirancang untuk membantu individu dan organisasi mengeksplorasi dan mengelola data. Platform ini hadir dengan alat visual yang intuitif dan fitur Machine Learning yang memudahkan pengguna untuk bekerja dengan data.

Dengan Tableau, pengguna dapat membuat dashboard interaktif yang dapat dibagikan dengan serangkaian warna dan label yang unik [7]. Ini merupakan salah satu tools yang wajib bagi para ahli di bidang intelijen bisnis dan visualisasi data [7].

#### D. Server

Server adalah hardware atau software yang memberikan layanan kepada program atau perangkat klien berdasarkan permintaan yang biasa dikenal sebagai klien-server [8].

Server mampu menawarkan berbagai layanan, seperti mendistribusikan data atau sumber daya ke banyak klien atau menjalankan tugas tertentu atas nama klien. Server memungkinkan bagi banyak klien untuk secara bersamaan menerima layanan dari satu server, dan sebaliknya, satu klien dapat berinteraksi dengan beberapa server untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda.

#### E. Storage

Dalam dunia komputasi, storage mengacu pada proses dan teknologi yang memungkinkan data digital disimpan di dalam perangkat penyimpanan data. Ini adalah mekanisme yang memungkinkan komputer untuk menyimpan data, baik secara sementara maupun permanen [9]. Penyimpanan sangat penting untuk sebagian besar perangkat digital karena memungkinkan pengguna untuk menyimpan berbagai jenis informasi seperti video, dokumen, gambar, dan data mentah [9].

#### F. Network

Dalam dunia IT, network dipahami sebagai hubungan setidaknya dua sistem komputer, yang dapat dihubungkan melalui kabel atau media nirkabel [10]. Bentuk paling dasar dari sebuah jaringan melibatkan dua komputer yang terhubung dengan kabel, yang dikenal sebagai jaringan peer-to-peer. Dalam setup ini, tidak ada struktur hirarki, dimana kedua sistem memiliki tingkat akses dan hak istimewa yang sama. Setiap sistem dapat mengakses data satu sama lain dan berbagi sumber daya seperti ruang penyimpanan, aplikasi perangkat lunak, atau perangkat periferil seperti printer [10].

#### G. Virtual Machine

Platform Virtual Machine (VM) pada dasarnya adalah emulasi perangkat lunak dari sistem komputer fisik. VM memiliki kemampuan untuk menjalankan program, menjalankan berbagai sistem operasi, menyimpan data, membuat koneksi jaringan, dan melakukan tugas komputasi lainnya [11].

Pembuatan VM difasilitasi oleh proses yang dikenal sebagai virtualisasi. Proses ini melibatkan pembuatan versi virtual, atau berbasis perangkat lunak, dari sebuah komputer [11]. Komputer virtual ini dialokasikan sejumlah sumber daya CPU,

memori, dan penyimpanan tertentu yang dipinjamnya dari komputer host fisik [11]. Host dapat berupa komputer pribadi atau server jarak jauh, seperti yang terletak di pusat data yang dioperasikan oleh penyedia layanan cloud.

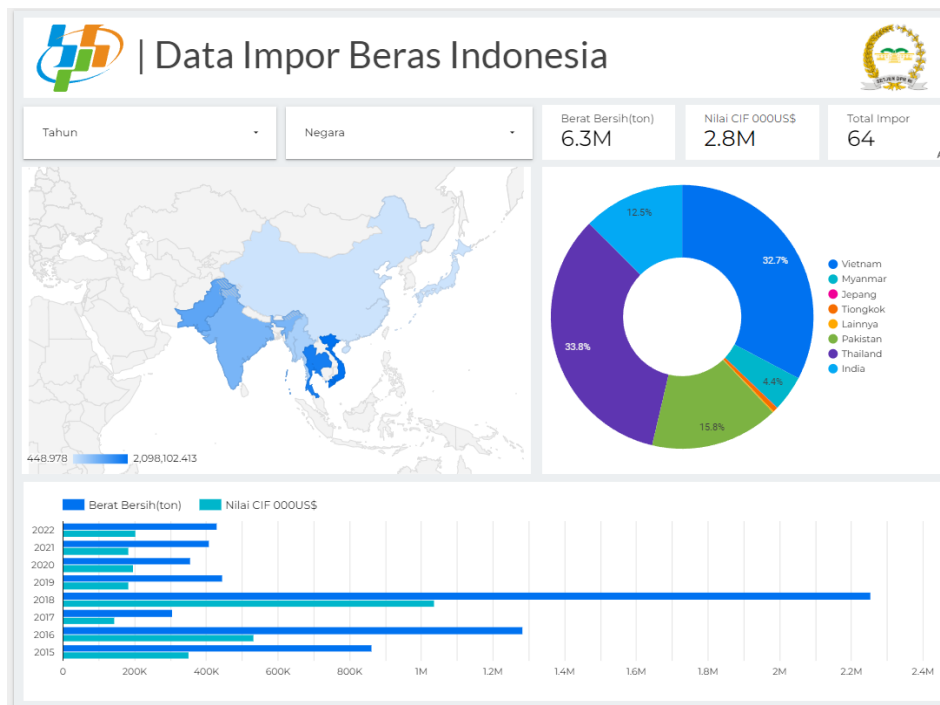
#### IV. HASIL PEKERJAAN

##### A. Tahap Implementasi

Pada Tahap Implementasi ini akan dijelaskan terhadap sertiap proyek yang sedang ataupun telah selesai dikerjakan di Sekretariat Jendral DPR RI khususnya Pusat Teknologi Informasi (Pustekinfo) baik pekerjaan utama sebagai data analyst. Pekerjaan utama dari pemegang adalah untuk membangun visualisasi data dan dashboard yang memungkinkan Pustekinfo untuk memantau dan menganalisis data secara real-time. Dashboard ini akan memberikan informasi tentang berbagai aspek dari data yang dianalisis oleh Pustekinfo seperti data import beras Indonesia, data kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam implementasinya pembuatan dashboard dilakukan dengan menggunakan aplikasi Looker Studio dan Tableau. Selain itu terdapat beberapa pekerjaan lain dari unit kerja Pustekinfo.

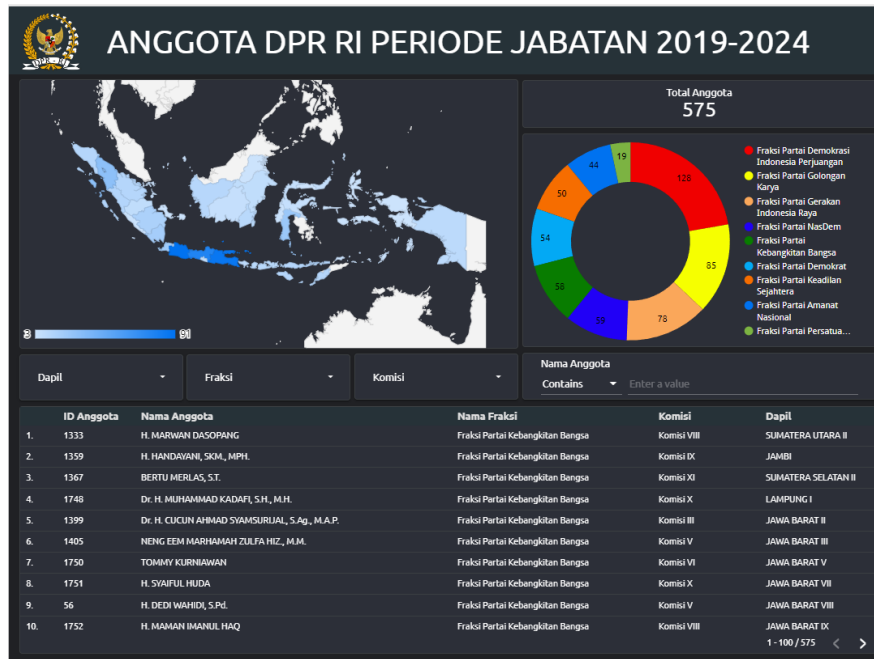
##### B. Produk/Jasa yang Dihasilkan

Sebagai data analyst di Sekretariat Jendral DPR RI, pemegang telah menghasilkan beberapa produk/jasa yang telah dibuat sebagai hasil pekerjaan selama magang. Terdapat beberapa produk/jasa yang telah dihasilkan oleh pemegang, diantaranya membuat dashboard analytics, membuat visualisasi data, melakukan routing switch dan access point, maintenance server, serta melakukan network speed test.



Gambar 1. Dashboard Data Impor Beras Indonesia

Gambar 1 merupakan hasil dashboard dari data import beras Indonesia. Melalui Looker Studio, pemegang merancang sebuah dashboard untuk memvisualisasikan data import beras Indonesia dari tahun 2015 sampai 2022, yang mengintegrasikan informasi dari berbagai negara. Dashboard ini dibuat selama kurang lebih 2-3 hari di hari kerja dengan memanfaatkan fitur-fitur Looker Studio untuk menampilkan data import beras secara dinamis, termasuk volume impor, nilai transaksi, dan negara asal beras, dengan kemampuan untuk menyaring berdasarkan tahun, jenis beras, dan parameter lainnya.



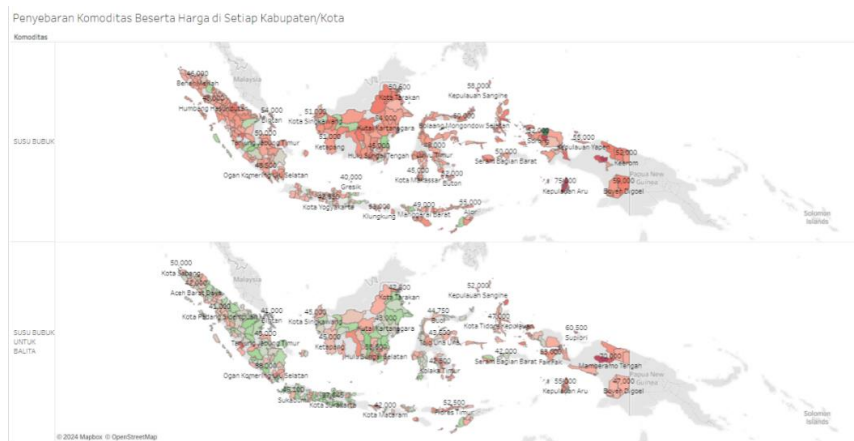
Gambar 2. Dashboard Profil Anggota DPR RI Periode 2019-2024

Gambar 2 merupakan hasil dashboard Profil Anggota DPR RI Periode Jabatan 2019-2024. Sebelum membuat Dashboard Profil Anggota DPR RI, pemegang pertama-tama melakukan web scraping dari website DPR RI dengan mendapatkan API dari web DPR RI yaitu <https://www.dpr.go.id/anggota/index>. Kemudian, setelah mendapatkan API, hal selanjutnya adalah dilakukan proses scraping data menggunakan Python untuk mendapatkan data profil untuk setiap anggota dewan. Setelah melakukan Scrapping, data CSV kemudian di import ke Looker Studio untuk dilakukan pembuatan dashboard. Dengan dashboard ini, para viewer akan dengan mudah melihat para anggota dewan yang ada di periode 2019-2024 melalui dashboard ini. Dashboard ini nantinya juga akan digunakan di project akhir dalam pembuatan website Pustekpedia, untuk kategori dashboard.



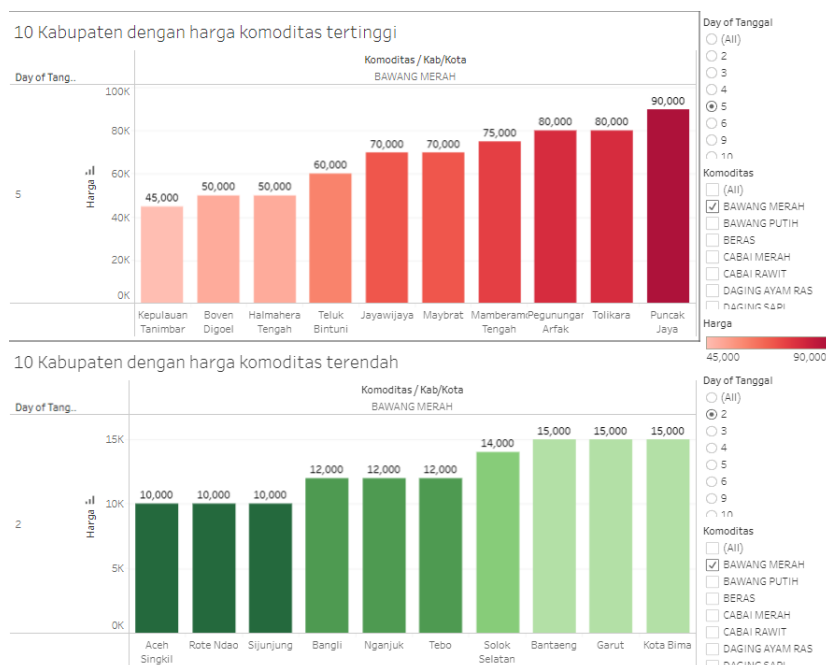
Gambar 3. Dashboard SDM Pustekinfo

Gambar 3 merupakan hasil dashboard sdm pustekinfo. Hasil pekerjaan berikutnya adalah dashboard untuk SDM Pustekinfo yang dibuat pada minggu ke-2 bulan mei, dashboard ini juga nantinya akan digunakan sebagai dashboard untuk mengentahui SDM Pustekinfo di web proyek akhir yaitu Pustekpedia. Untuk data yang didapatkan adalah data ASN yang ada di Sekretariat Jendral DPR RI. Setelah mendapatkan data tersebut, hal yang dilakukan berikutnya ialah melakukan cleaning pada data (menghapus kolom-kolom yang tidak digunakan dan juga bersifat confidential) dan melakukan pengelompokan khusus unit kerja Pustekinfo.



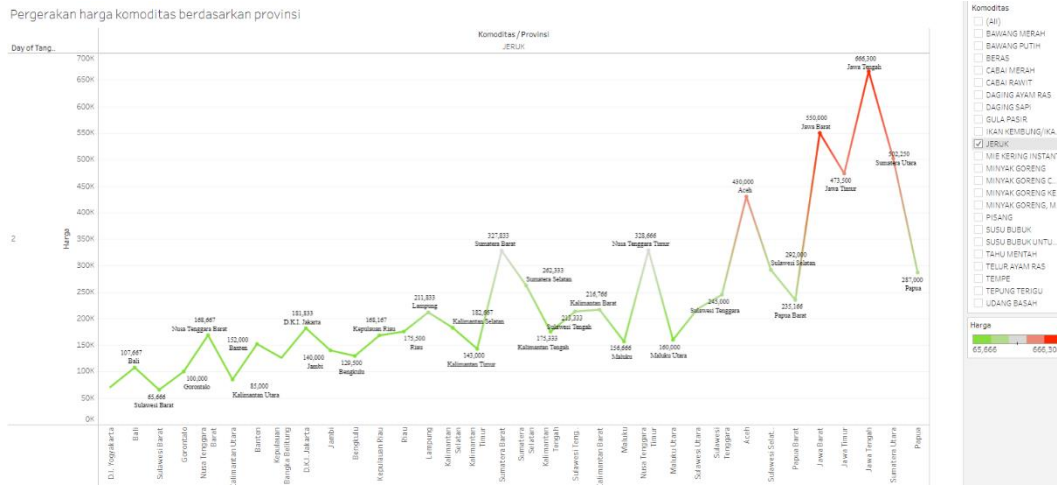
Gambar 4. Visualisasi data - Maps Distribution Penyebaran Komoditas Susu di Kabupaten/Kota

Pada Gambar 4, Selain menggunakan Looker Studio, pemegang juga menggunakan Tableau untuk melakukan Analisis data dengan membuat visualisasi data menggunakan chart dan geographical maps distribution. Pada pekerjaan kali ini, data yang di lakukan analisis adalah data komoditas di Indonesia mulai dari penyebaran komoditas (susu bubuk, susu bubuk balita, bawang putih, cabai, dan lain-lain) beserta harga di setiap kabupaten/kota maupun provinsi yang diperoleh dari Kemendag (Kementerian Perdagangan). Dari Visualisasi Maps distribution gambar 4, dapat dilihat bahwa penyebaran harga susu di Indonesia Tahun 2024 masih belum merata, sehingga pemerintah masih harus memerhatikan lebih mendalam khususnya mereka yang berada di daerah-daerah seperti Papua.



Gambar 5. Visualisasi data - Top 10 Kabupaten dengan Harga Komoditas Tertinggi dan Terendah

Pada Gambar 5, Pemegang membuat visualisasi data untuk membandingkan 10 kabupaten dengan harga tertinggi dan harga terendah. Pada chart ini terlihat bahwa warna hijau semakin tua menandakan bahwa di wilayah tersebut semakin murah, sedangkan warna merah semakin tua menandakan bahwa harga komoditas di daerah tersebut semakin mahal. Bar Chart ini juga dilengkapi dengan controler dimana viewer bisa memfilter harga komoditas apa yang ingin dilihat.



Gambar 6. Visualisasi data - Top 10 Kabupaten dengan Harga Komoditas Tertinggi dan Terendah

Pada gambar 6 diperlihatkan pergerakan harga dengan menggunakan line chart, yang berguna untuk melihat rata-rata harga suatu komoditas yang ada di suatu provinsi (rata-rata kumpulan kota dan kabupaten dalam suatu provinsi). Untuk Komoditas dibuat controller untuk bisa memilih komoditas apa yang ingin dilihat pergerakan rata-rata harganya.

```
#ngabersihkeun data nu duplikat di atribut full_text
df = df.drop_duplicates(subset=['full_text'])

df.duplicated().sum()

0

#ngahapus nilai nu kosong
df = df.dropna()

df.isnull().sum()

full_text      0
username       0
created_at     0
dtype: int64

df.shape

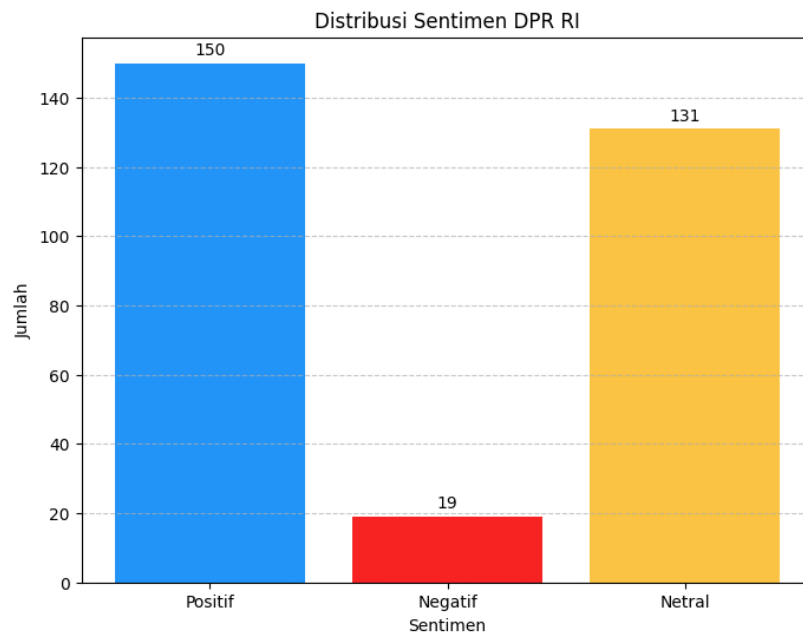
(300, 3)

import re

def clean_twitter_text(text):
    text = re.sub(r'@[A-Za-z0-9_]+', '', text)
    text = re.sub(r'#\w+', '', text)
    text = re.sub(r'RT[\s]+', '', text)
    text = re.sub(r'https?:\/\/\S+', '', text)
```

Gambar 7. Melakukan Data Cleaning

Pada Gambar 7, pemegang mendapatkan tugas untuk melakukan analisis sentimen yang berasal dari Twitter DPR RI. Dataset diperoleh dari tim data engineer yang melakukan scraping data Twitter dengan menggunakan keyword "DPR RI". Analisis sentimen ini dilakukan dengan menggunakan python dan library-library pendukung lainnya seperti seaborn.



Gambar 8. Hasil Visualisasi dar Analisis Sentimen

Pada Gambar 8, pemegang menggunakan seaborn untuk membuat bar chart yang menunjukkan distribusi sentimen, baik itu positif, netral, maupun negatif. Visualisasi ini membantu dalam memahami pola dan distribusi sentimen secara lebih jelas dan intuitif.

```
from textblob.classifiers import NaiveBayesClassifier
cl = NaiveBayesClassifier(train_set)
print("Akurasi Test: ", cl.accuracy(dataset))

Akurasi Test: 0.7733333333333333

# Labeling
data_tweet = list(data['tweet_english'])
polaritas = 0

status = []
total_positif = total_negatif = total_netral = total = 0

for i, tweet in enumerate(data_tweet):
    analysis = TextBlob(tweet, classifier=cl)

    if analysis.classify() == 'Positif':
        total_positif += 1
    elif analysis.classify() == 'Netral':
        total_netral += 1
    else:
        total_negatif += 1

    status.append(analysis.classify())
    total += 1

print(f'\nHasil Analisis Data:\nPositif={total_positif}\nNetral = {total_netral}\nNegatif = {total_negatif}')
print(f'\nTotal Data : {total}')

Hasil Analisis Data:
Positif=150
Netral = 131
Negatif = 19

Total Data : 300
```

Gambar 9. Hasil Klasifikasi Menggunakan NaiveBayesClassifier

Pada Gambar 9, Kesimpulan dari analisis ini menunjukkan bahwa dari 300 data yang dianalisis, terdapat 150 data dengan sentimen positif, 131 data dengan sentimen netral, dan 19 data dengan sentimen negatif. Model klasifikasi Naive Bayes memberikan akurasi sebesar 77.33%. Visualisasi data juga memperlihatkan distribusi sentimen dengan jelas, membantu dalam memahami persepsi publik terhadap DPR RI di Twitter. Proses analisis ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana publik bereaksi dan berinteraksi dengan konten yang terkait dengan DPR RI di media sosial.





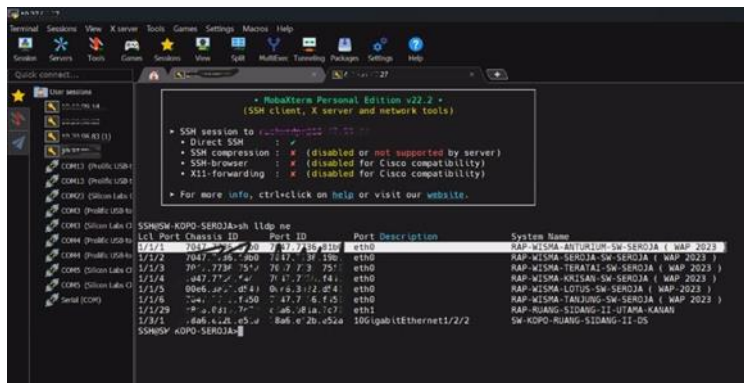
Gambar 10. UI/UX Implementasi Web Pustekinfo

Pada Gambar 10, terdapat sebuah proyek akhir yang dikerjakan bersama kelompok (data engineer dan programmer), yaitu membuat web Pustekpedia. Pustekpedia merupakan sebuah wikipedia untuk Pustekinfo, sehingga nantinya orang-orang dapat mengetahui apa itu Pustekinfo, apa yang mereka layani, bahkan sumber daya manusia yang ada di Pustekinfo. Pustekpedia hadir sebagai pusat informasi digital yang menggabungkan berbagai sumber daya teknologi dan informasi. Dengan motto "Empowering Knowledge, Driving Innovation", pustekpedia berkomitmen untuk memberdayakan anggota DPR RI dengan pengetahuan yang mendalam dan alat yang diperlukan untuk mendorong inovasi. Tim percaya bahwa akses yang mudah dan cepat terhadap informasi dapat membantu organisasi meningkatkan kinerjanya. Dengan menyediakan platform ensiklopedia digital yang lengkap dan terpusat, Pustekpedia membantu anggota DPR RI untuk tetap up-to-date dengan perkembangan teknologi terbaru, serta menyediakan data yang dapat mendukung tugas setiap orang yang ada di lingkungan Sekretariat Jendral DPR RI.



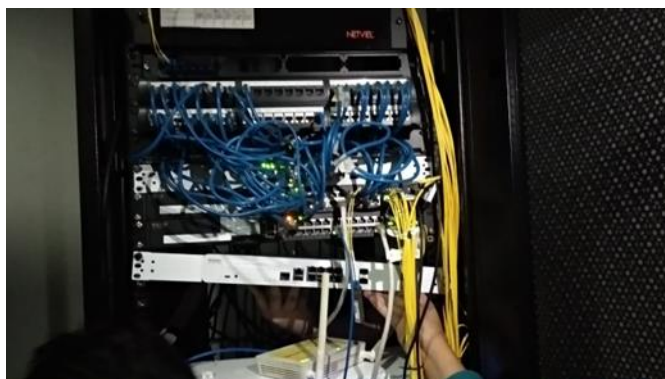
Gambar 11. Implementasi Dashboard dalam Web Pustekpedia

Gambar 11 merupakan implementasi embedded dashboard di dalam web Pustekpedia, fitur dashboard dalam web pustekpedia ini akan di highlight, sehingga viewer atau pengunjung dapat melihat data dan informasi lebih menarik dan lebih interaktif. Semua dashboard yang dibuat di proyek Pustekpedia ini adalah menggunakan Looker Studio.



Gambar 12. Melakukan Routing pada Access point

Berikutnya, Pemegang melakukan kunjungan kerja ke Wisma Setjen DPR RI di Puncak Bogor bersama tim dan mentor untuk melakukan maintain bulanan terhadap Jaringan Internet di wisma DPR RI pada bulan april 2024. Pada maintainance bulanan ini, ada beberapa hal yang harus di kerjakan, yaitu melakukan routing pada device baru yaitu 1 buah switch dan 1 buah access point yang akan dipasang untuk menggantikan device lama yang sudah usang. Pada Gambar 12 dapat dilihat bahwa access point sedang dilakukan routing sebelum di pasang untuk menggantikan access point yang ada di gedung persidangan 2.



Gambar 13. Pemasangan Switch ke Rak Server

Pada Gambar 13 diperlihatkan pemasangan Switch ke rak server di kopo Wisma DPR RI yang terletak di gedung persidangan 2.



Gambar 14. Pemasangan Switch ke Rak Server

Pada Gambar 14, Pemegang melakukan maintance rutin server dan access point di area kompleks gedung DPR RI.

## V. KESIMPULAN

Magang di Rumah Rakyat (MDRR) di DPR RI merupakan program yang memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk belajar dan mendapatkan pengalaman kerja langsung di lingkungan DPR RI. Program ini terdiri dari enam kerangka agenda: observasi, kuliah umum, audiensi, praktik kerja, simulasi, dan evaluasi. Selain itu, selama masa magang sebagai IT Data analyst di Sekretariat Jenderal DPR RI, pembuatan dashboard analytics dan visualisasi data memiliki peran penting dalam mendukung keputusan stakeholder. Dashboard yang intuitif memungkinkan stakeholders untuk memahami tren, pola, dan insight dari data dengan cepat, yang mana ini sangat krusial dalam proses pengambilan keputusan yang efektif. Dengan adanya sistem pendukung keputusan yang berbasis data, organisasi dapat merespons tantangan dengan lebih cepat dan membuat keputusan yang berdasarkan bukti.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA, "DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA," [Online]. Available: <https://www.dpr.go.id/setjen/tentang>. [Diakses 27 Feb 2024].
- [2] A. Aleryani, "A data analysis perspective by the Business Analyst and Data Scientist," *International Journal of Scientific and Research Publications*, vol. 10, no. 9, 2020.
- [3] K. Frue, "Should You Use Business Analysis in Marketing? PESTLE Analysis," 1 Apr 2019. [Online]. Available: <https://pestleanalysis.com/business-analysis-in-marketing>. [Diakses 13 Apr 2024].
- [4] I. Ajah dan H. Nweke, "Big Data and Business Analytics: Trends, Platforms, Success Factors and Applications, Big Data Cogn Comput," *Multidisciplinary Digital Publishing Institute*, 2019.
- [5] S. Few, "Clarifying the vision," *Inf. Dashboard Des. Eff. Vis. Commun. Data.*, p. 223, 2006.
- [6] Google, "Looker Studio Help," *Looker Studio*, [Online]. Available: [https://support.google.com/looker-studio/answer/6283323?hl=en&ref\\_topic=6267740&sjid=1088105406202659874-AP](https://support.google.com/looker-studio/answer/6283323?hl=en&ref_topic=6267740&sjid=1088105406202659874-AP). [Diakses 18 Mei 2024].
- [7] G. N. Arviana, "Mengenal Tableau, Software yang Bisa Ubah Datamu Jadi Visual Menarik," *glints*, 02 Mar 2023. [Online]. Available: <https://glints.com/id/lowongan/tableau-adalah/>. [Diakses 18 Mei 2024].
- [8] GeeksForGeeks, "What is a Server?," 20 Sept 2023. [Online]. Available: <https://www.geeksforgeeks.org/what-is-server/>. [Diakses 25 Apr 2024].
- [9] M. Rouse, "Storage," *Technoped9a*, 26 June 2023. [Online]. Available: <https://www.techopedia.com/definition/1115/storage>. [Diakses 25 Apr 2024].
- [10] IONOS, "What is a network? Definition, explanation, and examples," 10 May 2020. [Online]. Available: <https://www.ionos.com/digitalguide/server/known-how/what-is-a-network/>. [Diakses 27 Apr 2024].
- [11] Microsoft, "Virtual machines: virtual computers within computers," *Azure*, 2023. [Online]. Available: <https://azure.microsoft.com/en-us/resources/cloud-computing-dictionary/what-is-a-virtual-machine/>. [Diakses 27 Apr 2024].